

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik responden diketahui bahwa:
  - a. Hampir seluruh usia responden berusia 18-40 tahun yaitu sebesar 65 responden dengan persentase 79,3%.
  - b. Hampir seluruh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 71 responden dengan persentase 86,6%.
  - c. Hampir setengahnya responden dengan masa kerja sedang yaitu sebesar 40 responden dengan persentase 48,8%.
  - d. Hampir seluruh responden profesi beresiko yaitu sebesar 68 responden dengan persentase 82,9%.
  - e. Hampir sebagian besar responden terpapar kebisingan intensitas tinggi yaitu sebesar 50 responden dengan persentase 61%.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi kebisingan diketahui bahwa sebagian besar responden yang terpapar bising yaitu sebesar 43 responden dengan persentase 52,4%.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi stres kerja diketahui bahwa hampir setengahnya responden mengalami stres kerja sedang yaitu sebesar 30 responden dengan persentase 36,6%.
4. Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan stres kerja pada pekerja di PT. Pelita Air Service Pondok Cabe Tangerang Selatan menunjukkan bahwa

$p\text{-value} = 0,018$ . Menurut pengamatan peneliti, pekerja yang paling beresiko ialah yang sering terpapar kebisingan dan mempunyai resiko lebih besar mengalami dampak dari kebisingan dalam hal ini adalah stres kerja.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan tentang penelitian hubungan kebisingan dengan stres kerja dengan menambah variabel penelitian yang lainnya.

### 2. Bagi STIKes Kharisma Persada

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan dapat sebagai bahan pembelajaran dikelas tentang hubungan kebisingan dengan stres kerja di instansi perusahaan.

### 3. Bagi PT. Pelita Air Service Pondok Cabe Tangerang Selatan

Saran untuk perusahaan diharapkan melakukan berbagai upaya diantaranya:

- a. Melakukan pengendalian kebisingan baik secara teknis, administratif, maupun medis.
- b. Memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja khususnya tentang kebisingan.
- c. Memberikan pengawasan yang lebih agar alat pelindung telinga yang digunakan selalu tersedia untuk tenaga kerja pada saat bekerja.
- d. Pekerja yang sering terpapar kebisingan (pekerja beresiko) agar selalu menaati peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan, menggunakan alat

pelindung diri seperti *ear plug* dan *ear muff* untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari kebisingan salah satunya ialah stres kerja.